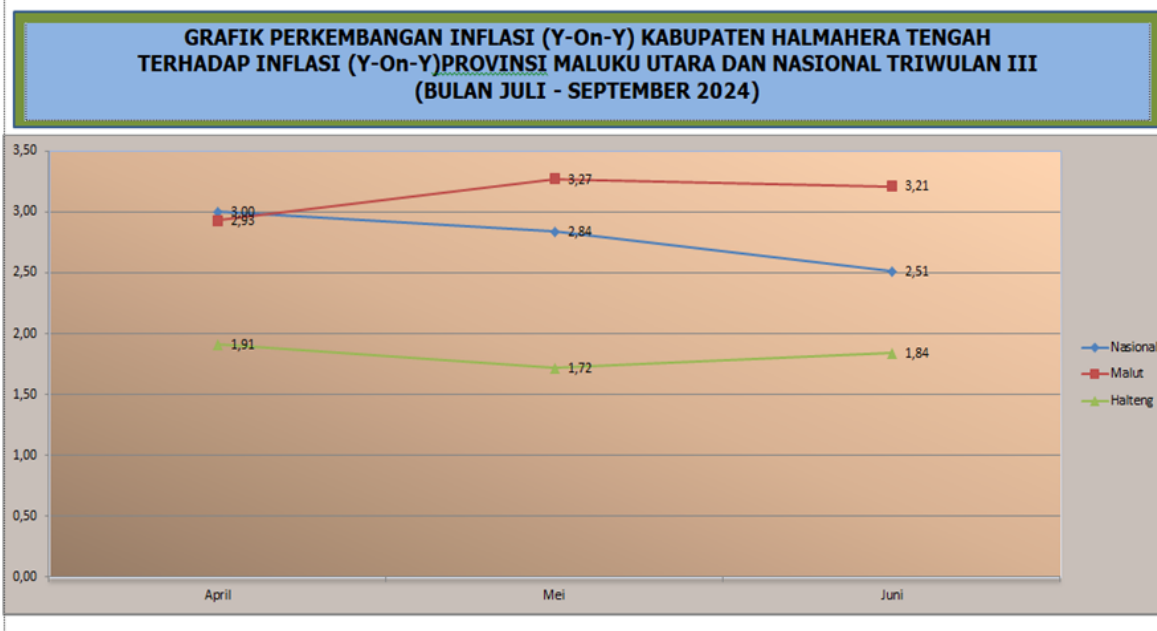


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan III 2024 berdasarkan data yang dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah yaitu sebagai berikut :

- a. Pada Juli 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,91 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,12. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 8 (delapan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,38 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,8 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,37 persen; kesehatan sebesar 1,37 persen; transportasi sebesar 1,04 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,53 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,44 persen; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,72 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,28 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,14 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d), Juli 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,23 persen.
- b. Pada Agustus 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,39 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,70. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 9 (sembilan) kelompok pengeluaran, yaitu: penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 6,44 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 6,25 persen; kesehatan sebesar 4,87 persen; makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,70 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 2,49 persen; transportasi sebesar 2,42 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,07 persen; pendidikan sebesar 1,13 persen; serta perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,34 persen. Penurunan indeks ditunjukkan oleh kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,23 persen. Sementara itu, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga tidak mengalami perubahan yang signifikan. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,54 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d), Agustus 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,77 persen.
- c. Pada September 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 2,02 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,83. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks 9 (sembilan) kelompok pengeluaran, yaitu: makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,28 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 3,03 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,74 persen; kesehatan sebesar 4,87 persen; transportasi sebesar 0,50 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,31 persen; pendidikan sebesar 1,18 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 6,44 persen; serta perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,10 persen. Sedangkan penurunan indeks ditunjukkan oleh 2 (dua) kelompok pengeluaran, yaitu perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen; serta informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,16 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) sebesar 0,12 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d), September 2024 terhadap Desember 2023 sebesar 0,89 persen.



Grafik Perkembangan Inflasi (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah Triwulan III Tahun 2024 terhadap Perkembangan Inflasi secara Nasional dan Provinsi Maluku Utara.

Mengawali Triwulan III tahun 2024, tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Halmahera Tengah bulan Juli 2024 masing-masing sebesar 0,14 persen dan 0,23 persen. Dibandingkan dengan inflasi bulan Juni 2024, inflasi bulan Juli 2024 secara *year on year* mengalami kenaikan yaitu 1,91 persen pada bulan juli 2024 dari 1,84 persen di bulan juni 2024. Rata-rata Inflasi *year-on-year* di triwulan I (januari-maret 2024) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rata-rata inflasi secara year-on-year triwulan II (april-juni 2024) yaitu dari 3,11 persen di triwulan I menjadi 1,82 persen di triwulan II.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Kabupaten Halmahera Tengah pada Triwulan III Tahun 2024 adalah terkait kelancaran distribusi pasokan komoditas pangan, terutama komoditas beras, telur, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, cabai dan telur. Pasokan produksi cabai dan tomat sampai triwulan III tahun ini berjalan dengan lancar terutama dari sumber-sumber produksi dalam daerah seperti di Kecamatan Weda

Selatan, namun demikian sebagian besar pasokan komoditas cabai berasal dari luar daerah Kabupaten Halmahera Tengah seperti diantaranya dari Manado dan Subaim (Kabupaten Halmahera Timur). Sebagian komoditas pangan Kabupaten Halmahera Tengah mengalami ketergantungan dari daerah lain seperti bawang merah dan tomat yang didatangkan juga dari manado, serta daging ayam ras dari surabaya. Kenaikan harga komoditas pangan global yang berpotensi mendorong kenaikan harga domestik, antara lain kenaikan harga komoditas bawang putih dan telur ayam ras. Selain daerah asal pasokan, permasalahan cuaca dapat mengakibatkan terhambatnya distribusi terhadap pasokan dan mempengaruhi jumlah produksi pangan yang berasal dari dalam daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan I 2024 sebagai berikut :

- a) Rapat Evaluasi Program TPID
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Tempat : Ruang Rapat Bupati Halmahera Tengah
Menindaklanjuti perkembangan inflasi *month-to-month* bulan juni 2024 yang mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya yaitu bulan mei 2024 dari 0,38 persen menjadi 0,59 persen, perlu dilakukan evaluasi terhadap langkah dan kebijakan yang dilakukan agar tidak terjadi kenaikan/inflasi berturut-turut dibulan berikutnya. Dalam evaluasi tersebut perlu dilakukan sidak dan operasi pasar secara rutin dengan tindak lanjut tetap memperhatikan strategi 4K.
- b) High Level Meeting (HLM) /Rakoor TPID dan TP2DD
Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juli 2024
Tempat : Ruang Rapat Bupati Halmahera Tengah
Dalam High Level Meeting (HLM) / Rakoor TPID dan TP2DD yang dipimpin langsung oleh Pj. Bupati Halmahera Tengah yang diampingi oleh Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku, ada beberapa hal yang menjadi perhatian tersendiri terkait kebijakan yang dilakukan dalam upaya pengendalian inflasi, seperti : Terkait dengan tol laut yang pengangguran berakhir pada bulan agustus 2024; Pemantauan harga dan pasokan; pelaksanaan operasi Pasar, Kerjasama Antar Daerah yang telah dilakukan bersama Pemerintah Kota Ternate; Gerakan Menanam dalam rangka mendukung ketersediaan bahan pangan dari dalam daerah; Merealisasikan BTT untuk pengendalian inflasi dengan keadaan yang diperlukan (mendesak) dan Subsidi Transportasi dan bahan pangan pokok tertentu yang terindikasi mengalami kenaikan Harga diatas Harga Eceran Tertinggi (HET).
- c) Sidak Pasar TPID bersama Satgas Pangan Kabupaten Halmahera Tengah
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2024
Tempat : Pasar Rakyat Weda dan Distributor
TIM bersama Satgas Pangan melakukan sidak terhadap ketersediaan pasokan dan harga bahan pokok, terjadi kenaikan harga Ikan kembung Rp. 40.000/Kg dari harga sebelumnya sebesar Rp. 35.000/Kg. Untuk Komoditas pangan seperti beras premium, harga yang sebelumnya yaitu Rp. 18.000/Kg telah mengalami penurunan harga menjadi Rp. 15.000/Kg. Harga untuk komoditas pangan lain yaitu stabil. Tim mengingatkan kepada para pedagang, agen dan distributor agar tidak melakukan penimbunan dan penahanan barang terutama komoditas pangan dan agar tidak menaikkan harga secara tidak wajar. Untuk ketersediaan bahan pangan dinyatakan masih aman dan terkendali.
- d) Rakoor Penyuluh Pertanian dalam upaya Mendukung Pengendalian Inflasi Daerah
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Tempat : Aula Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Tengah
Rapat Koordinasi Penyuluh Pertanian ini adalah kegiatan Tahunan yang selalu dilaksanakan oleh dinas pertanian .tema kegiatan rakor kali ini adalah Peningkatan SDM penyuluh dalam mendukung Program Penanganan Inflasi demi peningkatan kesejahteraan kelompok Tani, dalam kegiatan Rakor tersebut hadir Pj. Bupati Halmahera Tengah, Kadis Pertanian serta hadir salah satu TV Swasta yang meliput kegiatan dimaksud. Dalam Arahkan Pj. Bupati agar Penyuluh terus meningkatkan SDM lewat berbagai macam Pelatihan yang diselenggarakan Oleh kementerian Pertanian baik Online via zoom dan tatap muka langsung, agar pengetahuannya bisa berdampak terhadap Kesejahteraan Kelompok Tani yang dibinannya.
- e) Pembagian Bibit Tanaman Cabai di Polybag kepada masyarakat
Hari/Tanggal : Kamis, 31 Juli 2024
Tempat : Kantor Dinas Pertanian dan Desa di Kecamatan Weda
Dinas Pertanian dalam penanganan Inflasi telah membagikan anakan Cabe dalam dalam Polibag sebanyak 1000 anakan. Program ini merupakan wujud perhatian Dinas Pertanian terhadap Masyarakat dalam menciptakan ketahanan pangan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan warga. Dengan adanya bibit cabai yang siap ditanam, program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagaimana memanfaatkan lahan pekarangan dengan baik. Hadir dalam kegiatan itu Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Tengah para Kepala Bidang serta Para Penyuluh Pertanian. Dalam arahannya Kepala Dinas Pertanian mengharapkn agar warga yang mendapat pembagian anakan cabai dalam polybag ini untuk memanfaatkan pekarangan rumah mereka sebagai lahan produktif yang dapat menghasilkan pangan bergizi bagi keluarga.
- f) Koordinasi dan Pemantauan penyaluran Cadangan Beras Pemerintah
Hari/Tanggal : 04 September 2024
Tempat : Kantor Pos Weda
Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah melakukan koordinasi dan pemantauan di kantor pos weda guna memastikan penyaluran bantuan pangan (cadangan beras pemerintah) berjalan dengan lancar. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2024 sebanyak 3,130 KPM dengan total jumlah beras secara keseluruhan yang tersalurkan perbulan sebanyak 31,13 Ton.

- g) Sidak harga dan ketersediaan stok pasar rakyat weda, agen dan distributor
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 September 2024
 Tempat : Pasar Rakyat, Agen dan Distributor
 Sidak terhadap pasokan dan harga bahan pokok dilakukan dalam upaya stabilisasi harga dan pasokan pangan. Hasil dari pelaksanaan sidak yaitu harga rata-rata komoditas pangan baik itu di pasar rakyat, agen dan distributor stabil, terjadi penurunan harga untuk komoditas pangan terumaa cabe merah keriting dari harga Rp. 70.000/kg menjadi Rp. 60.000/kg.
- h) Sidak harga dan ketersediaan stok pasar rakyat weda, agen dan distributor.
 Hari/Tanggal : Jumat, 27 September 2024
 Tempat : Pasar Rakyat, Agen dan Distributor
 Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) bersama dengan Satgas Pangan melakukan Sidak terhadap pasokan dan harga bahan pokok dilakukan dalam upaya stabilisasi harga dan pasokan pangan. Hasil dari pelaksanaan sidak yaitu terjadi penurunan harga untuk komoditas cabe rawit merah dengan harga sebelumnya Rp. 90.000/kg menjadi Rp. 80.000/kg, sementara harga rata-rata komoditas pangan baik itu di pasar rakyat, agen dan distributor stabil, kelancaran distribusi dan ketersediaan pasokan di pasar rakyat weda dan masing-masing distributor stabil dan bisa mencukupi untuk beberapa minggu kedepan khusus beras dan gula.
- i) Sidak harga dan ketersediaan stok pasar rakyat weda, agen dan distributor.
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2024
 Tempat : Pasar Rakyat, Agen dan Distributor
 TPID bersama Satgas Pangan melakukan sidak terhadap ketersediaan cabe merah keriting pasokan dan harga bahan pokok, terjadi kenaikan harga Cabe merah keriting dari Rp. 60.000/Kg menjadi Rp. 70.000/Kg. Harga untuk komoditas pangan lain yaitu stabil. Tim mengingatkan kepada para pedagang, agen dan distributor agar tidak melakukan penimbunan dan penahanan barang terutama komoditas pangan dan agar tidak menaikkan harga secara tidak wajar. Untuk ketersediaan bahan pangan dinyatakan masih aman dan terkendali.
- j) Rapat Koordinasi interen Tim Pengendali Inflasi Daerah
 Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2024
 Tempat : Ruang Rapat Bupati Halmahera Tengah
 Ada beberapa hal yang dituangkan dalam rapat koordinasi intern Tim Pengendalian Inflasi Daerah yaitu sebagai berikut: Pertumbuhan ekonomi Tw I Malut 11,88 %, Nasional 5,11%; Andil dan struktur sisi lapangan usaha PDRB Tw I Industri Pengolahan 27,95%, Pertambangan dan Penggalian 19,90%, (Pertanian, Kehutanan dan perikanan 13,62%); Perkembangan lapangan usaha sector pertanian tahun 2018 sebanyak 223,4ribu dan ditahun 2023 sebanyak 166,5ribu; dan Struktur ekonomi Kabupaten Halmahera tengah 2018 (6,02%) di tahun 2023 (33,31%). Strategi 4K tetap dilakukan dalam upaya pengendalian inflasi didaerah yaitu dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut : Ketersediaan Pasokan (Pemantauan harga pangan, urban farming), Keterjangkauan harga (Gerakan pangan murah, pemanfaatan BTT dan Operasi pasar 1 kali/minggu), kelancaran distribusi (subsidi transportasi) dan komunikasi efektif (Komunikasi antara TPID, publikasi media informasi harga dan stok).
 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Halmahera Tengah melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya, merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari jumat di pasar rakyat weda dan pasar fidi jaya yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Halmahera Tengah. Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu kemudian dijadikan sebagai bahan untuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Halmahera Tengah dalam melaksanakan langkah intervensi terhadap kondisi ketersediaan pasokan dan fluktuasi harga bahan pokok dan barang strategis lainnya.
- k) Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan kebijakan intervensi harga pangan yaitu beras dan gula pasir berupa subsidi harga yang berlaku setiap hari senin dan selasa. Intervensi melalui subsidi harga pangan tersebut mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2024.
- l) Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan melakukan kebijakan intervensi harga pangan yaitu beras dan gula pasir berupa subsidi harga yang berlaku setiap hari senin dan selasa. Intervensi melalui subsidi harga pangan tersebut mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Halmahera Tengah dan koordinasi antar TPID di daerah Provinsi Maluku Utara serta dengan TPID Provinsi Maluku Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Halmahera Tengah.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
3. Belum adanya komunikasi yang intensif maupun kerjasama dengan daerah produsen/penghasil bahan pokok sehingga kesulitan dalam mengambil kebijakan ketika terjadi kelangkaan maupun over supllay suatu komoditas.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.

- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Perlunya kerja sama antar daerah untuk mendukung program 4K (Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Keterjangkauan Harga dan Komunikasi Efektif) pengendalian inflasi daerah.
- Perluasan titik atau frekuensi kegiatan operasi pasar murah (Gerakan Pangan Murah dan SPHP) terutama pada momen menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional;
- Dalam mengantisipasi dampak dari *El Nino*, anggota TPID Kabupaten Halmahera Tengah tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.